

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian mengenai karakteristik neuropati optik toksik metanol pada masa pandemi COVID-19 periode maret 2020-maret 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 27 pasien Neuropati Optik Toksik Metanol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Puncak kejadian neuropati optik toksik metanol terjadi pada kelompok usia 26-35 tahun.
3. Seluruh pasien neuropati optik toksik metanol berjenis kelamin laki- laki.
4. Onset hilangnya penglihatan setelah minum alkohol terbanyak didapatkan pada > 24 jam.
5. Kecepatan mendapat terapi setelah terpapar oleh metanol terbanyak pada 2 hari-1 minggu.
6. Tajam penglihatan awal didapatkan sebagian besar pasien <1/60 - *light perception* dan terdapat peningkatan tajam penglihatan setelah terapi.
7. Karakteristik pada pemeriksaan funduskopi sebagian besar didapatkan edema diskus optik.

5.2 Saran

1. Melakukan penelitian dengan periode lebih lama agar didapatkan sampel yang lebih banyak.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai perkembangan tajam penglihatan pasien setelah 1 bulan.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pemeriksaan funduskopi setelah terapi.
4. Melakukan penelitian mengenai karakteristik lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini seperti gejala klinis awal pasien neuropati, hasil analisis gas darah, perbaikan tajam penglihatan setelah terapi selain metilprednisolon.